

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Mujib

Ruli Astuti

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Sumber belajar merupakan bahan-bahan apa saja yang bisa dimanfaatkan guna membantu pengajar maupun siswa dalam upaya mencapai suatu tujuan. Ditinjau dari cara memperoleh informasi, sumber belajar bisa dibagi menjadi jenis visual, audio, serta audiovisual [1]. Dilihat dari tujuan pembuatan sumber belajar dapat dibagi ke dalam grup sumber belajar yang sengaja dirancang serta dibuat/diproduksi spesifik untuk keperluan belajar atau pembelajaran"[2], contohnya sumber belajar grup pertama artinya buku teks pelajaran, modul, laboratorium/kawasan praktik, video pembelajaran, serta perpustakaan

Disamping itu, terdapat juga kelompok sumber belajar yg bukan dibuat, dirancang/diproduksi khusus untuk keperluan belajar atau membelajarkan. Jenis sumber belajar yang menjadi pokok perhatian ialah perpustakaan, yang terdiri dari beberapa jenis yang tersebar pada warga, contohnya, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan awam.

Bentuk layanan pendidikan selalu berkembang dan berubah, termasuk pendekatan mengajar dari pendekatan tradisional ke arah aspek modern dengan pelibatan sistem multimedia dan komunikasi elektronik. Begitu juga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan sumber belajar yang mampu mendukung pembelajaran agar berjalan efektif.

Kenyataannya selama ini perpustakaan semakin tidak diminati siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar karena banyaknya multimedia canggih yang lebih mudah dan cepat digunakan. Dari hasil observasi di SDN Tempel kecamatan Krian dan berdiskusi dengan peserta didik, pengajar, serta pustakawan, bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN tersebut kurang maksimal, siswa cenderung melihat buku tanpa membaca kemudian keluar dari perpustakaan, bahkan adapula beberapa peserta didik yang hanya suka untuk bermain di saat waktu luangnya dibandingkan memanfaatkan perpustakaan untuk belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bahasa indonesia di sekolah dasar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dasar?

Metode

- Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan ialah berupa istilah-kata, gambar, dan bukan nomor.
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tempel Kabupaten Sidoarjo pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.
- Teknik pengumpulan datanya dengan triangulasi “teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi serta gabungan ketiganya” [9]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan memakai campuran dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Perpusatkan hal yang penting pada Lembaga sekolah. Sebab tanpa adanya perpustakaan lingkungan sekolah yang hambar tanpa ada garam dalam preses pendidikannya. Pemanfaatan perpustakaan tergantung dari sekolah masing – masing. Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di SDN Tempel Kecamatan Krian perpustakaan memiliki berperan penting sebagai sumber belajar bagi peserta didiknya. Perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian memiliki petugas sendiri yang bernama Bu Ida Prayeti. Dengan adanya petugas yang berjaga memudahkan peserta didik untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah yaitu perpustakaan. Selain memberikan pelayanan di perpustakaan itu beliau juga merawat dan menjaga sarana serta buku – buku yang ada di perpustakaan tersebut. Perpustakaan memiliki jam operasional setiap hari Senin – Sabtu pukul 08.00 – 12.00 WIB.

Pemanfaatan perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu dengan kegiatan membiasakan peserta didik untuk melakukan kunjungan rutin sesuai dengan jadwal. Perpustakaan dikunjungi oleh peserta didik saat mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan referensi dari buku lain saat mengerjakan tugasnya.

Selain itu ketika peserta didik belum mampu menguasai materi Pelajaran yang disampaikan oleh para guru peserta didik diperbolehkan untuk keperpustakaan jika dibuku yang sudah diberikan tidak menemukan jawabannya. Dengan kegiatan tersebut anak sadar akan menambah wawasan peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Fadilah bahwa salah satu pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas meringkas kepada peserta didik

Hasil dan Pembahasan

Tidak hanya pada Pelajaran Bahasa Indonesia saja namun sering kali peserta didik mata pelajaran seni datang ke perpustakaan untuk mencari referensi gambar yang hendak digambar untuk tugasnya dikelas. Selain peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan para guru juga menggunakannya dengan mencari materi tambahan ketika sebelum mengajar peserta didik dikelas masing – masing. Sehingga perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian dimanfaatkan secara baik sebagai sumber belajar baik itu peserta didik maupun guru. Dari kenyataan hasil dilapangan menunjukkan tujuan dari perpustakaan ialah sebagai sumber belajar yang menjadikan minat baca dan tulis serta dimanfaatkan dalam mencari informasi sendiri sehingga ilmu yang didapatkan bisa berkembang

- Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Perpustakaan yang berada di SDN Tempel Kecamatan Krian ini memiliki faktor pendukung yaitu berupa sarana yang memadai sehingga membuat peserta didik nyaman saat berkunjung diperpustakaannya selain itu buku referensi Bahasa Indonesia lumayan lengkap tetapi terdapat beberapa macam buku yang kurang lengkap referensinya, meskipun begitu masih layak digunakan oleh para peserta didik.

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang disampaikan oleh pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan ini yaitu kurang beragamnya buku yang ada di perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian ini namun untuk Bahasa Indonesia cukup lengkap dan layak digunakan untuk peserta didik SDN Tempel Kecamatan Krian ini. Maka disarankan untuk ragam buku diperpustakaan diperkaya jenisnya terutama buku -buku yang lagi trend di masa sekarang selain itu juga buku – buku yang bisa menarik minat baca peserta didik untuk datang ke perpustakaan di lain jadwal Pelajaran atau jadwal kunjungan. Selain itu faktor penghambat menurut kepala sekolah ialah kurang minatnya peserta didik dalam membaca sehingga menurutnya akan berinovasi membuat program gemar membaca untuk melibatkan perpustakaan sekolah dengan memberikan sebuah *reward* disetiap kenaikan kelas bagi paling banyak dan sering ke perpustakaan

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian sangat baik dalam menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia, dari segi sarana dan prasarana sudah memenuhi standar perpustakaan hanya ada beberapa sarana yang kurang lengkap. Referensi buku Bahasa Indonesia di Perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian cukup lengkap sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- Peneliti menyarankan untuk koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian diperbanyak lagi. Selain itu mungkin tampilan perpustakaan yang dilihat sangat monoton bisa di hias dengan berbagai macam hiasan supaya lebih menarik dengan begitu peserta didik tidak cepat bosan didalam ruangan perpustakaan. Selain itu untuk guru lebih rajin mengharuskan peserta didik untuk mengerjakan tugas di perpustakaan supaya lebih sadar bahwa perpustakaan ialah sumber belajar yang sangat penting dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan.

Referensi

- Akviansah, M. D., & Sariyatun, S. (2020). Perpustakaan maya sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran IPS secara daring di era pandemi COVID-19. *JTPPIPS*, 5(2), 92–102. <https://doi.org/10.17977/um022v5i22020p92>
- Albab, A. U. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Artana, I. K. (n.d.). *Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional*.
- Budiarti, D. (2011). *Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang (Doctoral dissertation)*. Universitas Negeri Padang.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. 2(1).
- Fadilah, N. (2017). *Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Makassar (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Iyuk, M. (2022). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. *Bahasa*, 10(2), 253–260. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>

Karima, O. N. (2022). Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *JDMP*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p85-96>

Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).

Menteri Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Putri, M. D. Y. (2022). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(2), 52–56.

Rosmalah, R., & Riska, A. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JKP*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i2.9124>

Sri, dkk. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Bahasa Indonesia Di SD Negeri Krandon 1 Tegal. Universitas Pancasakti Tegal.

Syahdan. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 36-48.

